



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 910-918

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Modal Kerja dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk (Periode 2016-2020)

Dhini Syafitri¹, Kharisma Danang Yuangga^{2*}, Derizka Inva Jaswita^{3*}

¹ Fakultas Manajemen dan Bisnis, ² Universitas Pamulang, ³ Tangerang Selatan

* Corresponding author: e-mail: diana.widia24@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Oktober 2024 Disetujui Oktober 2024 Diterbitkan Oktober 2024</p> <p>Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Profitabilitas, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan utang terhadap profitabilitas perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2016-2020. Modal kerja dan utang dianggap sebagai faktor penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui laporan keuangan PT. Kallbe Farma Tbk. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh modal kerja dan utang terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai pengaruh lokal yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu pula dengan utang yang juga mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas suatu perusahaan.</p>
<p>Keywords: Working Capital, Debt, Profitability, Pharmaceutical Industry.</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze the influence of working capital and debt on the profitability of PT. Kalbe Farma Tbk during the period 2016-2020. Working capital and debt are considered important factors in carrying out the company's activities. The method used is a quantitative method through the financial statements of PT. The data obtained was analyzed using multiple linear regression to partially and simultaneously test the influence of working capital and debt on the company's performance. The results of the analysis show that working capital has a significant local influence on the profitability of the company. Likewise, debt also has a significant partial influence on the profitability of a company</i></p>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat cepat, banyak munculnya usaha bisnis baru dengan persaingan yang ketat, dari sektor industrial maupun jasa yang semakin kritis dan tajam. Dalam dunia industri pertambangan, kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk menentukan keberlanjutan operasional dan strategi pengembangan. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan aset adalah Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) adalah salah satu

rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dua rasio yang menjadi berpengaruh terhadap ROA dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Current Ratio mencerminkan likuiditas perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Debt to Asset Ratio menggambarkan proporsi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan total asetnya. Karena kedua rasio ini punya peran penting dalam keuangan, penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruhnya terhadap ROA di PT Indo Tambang Raya Megah Tbk selama periode 2019-2023.

Beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Penelitian pertama oleh Herman Supardi, dkk. (2016) menemukan bahwa Current ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. Hal ini dikarenakan current ratio terlalu besar, bahwa current ratio yang terlalu besar tidak baik pengaruhnya terhadap return on asset. Selain itu, penelitian oleh Endang Puspitasari (2021) menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, artinya jika DAR mengalami peningkatan maka ROA juga mengalami peningkatan. Tingginya nilai DAR disebabkan karena total hutang yang besar dan jumlah aktiva yang besar didukung dengan kinerja perusahaan yang baik dalam memanfaatkan kas sehingga menghasilkan laba yang besar. Namun, kedua penelitian ini hanya dilihat secara terpisah tanpa mempertimbangkan interaksi antara CR dan DAR secara simultan. Kondisi ini menciptakan celah dalam pemahaman tentang bagaimana kedua rasio tersebut bisa berperan secara bersamaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan terhadap Return on Assets pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dalam periode 2019-2023*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang interaksi antara kedua rasio tersebut dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, serta untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait likuiditas dan struktur utang. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur di bidang keuangan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Hery (2016) laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data dan transaksi bisnis. Seorang akuntan di harapkan mampu untuk mengorganisir seruluh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuat. Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut Kasmir (2015:134) "Rasio Lancar (Current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Adapun rasio lancar (current ratio) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran rasio apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut I Made Sudana (2015:95) *Debt To Asset Ratio (DAR)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, maka risiko keuangan debt to asset ratio perusahaan akan meningkat atau sebaliknya.

Rumus untuk mencari dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Return On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk return on asset (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin rendah nilai return on asset (ROA), semakin kurang baik keadaan perusahaan. Demikian pula sebaliknya semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik keadaan perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16), berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Obyek penelitian dalam penelitian ini meliputi neraca dan laporan laba rugi PT Indo Tambang Raya Megah Tbk selama periode 2019-2023. (selama 5 tahun). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Return on Assets (ROA). Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. Data diperoleh dengan menggunakan media internet dengan cara mengunduh laporan keuangan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk selama periode 2019-2023 melalui website resmi PT Indo Tambang Raya Megah Tbk yaitu <https://www.itmg.co.id/id> dan juga melalui BEI yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) merupakan suatu perusahaan energi Indonesia dengan bisnisnya yang terintegrasi meliputi pertambangan, pemurnian dan logistik. Perusahaan ini menjalankan bisnis utamanya dalam bidang pertambangan batubara dan juga proses pendistribusiannya. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya termasuk kinerja keuangan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga keberlangsungan perusahaan terjamin. Didalam rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktiva, dan Rasio Pasar. Untuk mengetahui kinerja perusahaan ada beberapa rasio yang dapat digunakan yaitu Current Ratio (CR) yang termasuk Rasio Likuiditas, Debt to Assets Ratio (DAR) yang termasuk dalam Rasio Solvabilitas, dan Return On Assets (ROA) yang termasuk dalam Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara rasio likuiditas dan utang perusahaan terhadap tingkat pengembalian asset yang dicapai.

Hasil Penelitian

**Tabel 1 Data Perhitungan CR, DAR, dan ROA
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Periode 2019-2023**

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Assets Ratio (%)	Return On Assets (%)
2019	201,20	26,85	10,46
2020	197,60	26,96	3,26
2021	270,88	27,89	28,53
2022	325,91	26,13	45,43
2023	434,95	18,25	22,83

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, data diolah

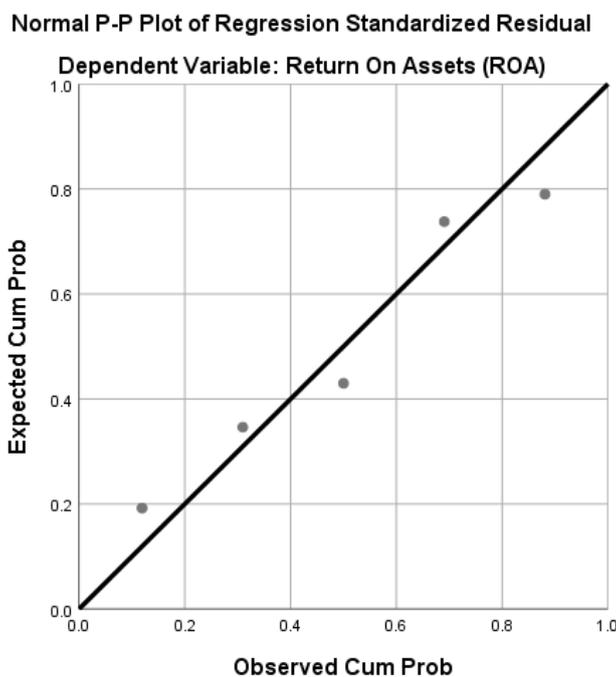
Laba bersih emiten pertambangan baru bara PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) melorot hingga 70% sepanjang tahun lalu di tengah pandemi Covid-19. Laba bersih ITMG tercatat US\$ 39,47 juta atau setara dengan Rp 554 miliar (kurs Rp 14.000/US\$). Laba bersih tersebut ambles dari periode yang sama tahun 2019 yakni laba bersih US\$ 129,47 juta atau setara dengan Rp 1,82 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2020, pendapatan ITMG juga ambruk 100% menjadi US\$ 1,185 miliar atau setara dengan Rp 16,59 triliun, dari sebelumnya US\$ 1,715 miliar atau sekitar Rp 24 triliun. Adapun beban pokok pendapatan turun menjadi US\$ 986,19 juta dari sebelumnya US\$ 1,39 miliar. Meski beban pokok turun, masih ada tekanan di pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi, di mana ada perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas sebesar US\$ 10,65 juta dari sebelumnya hanya US\$ 5,28 juta.

Pembahasan Penelitian

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-plot



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan grafik pada gambar 1 bisa dilihat pada gambar sebaran titik-titik tersebut terarah mengikuti garis lurus maka data dalam model regresi dapat dikatakan terdistribusi normal. Akan tetapi dengan pengamatan hanya melihat grafik dikhawatirkan dapat menimbulkan keraguan. Oleh karena itu, uji normalitas pada penelitian

ini juga menggunakan uji statistik untuk memastikan asumsi yang lebih akurat. Analisis statistik dalam pengujian ini menggunakan uji one sample kolmogrov-smirnov test dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05%. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 1 dengan menggunakan uji one sample kolmogrov-smirnov:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogrov-Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.64709868
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.171
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji one sample kolmogrov-smirnov yang disajikan pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 5 data yang digunakan sebagai sampel dengan nilai Asymp Sig. (2-tailed) dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Moltikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-224,694	57,251		-3,925	0,009		
	Current Ratio (CR)	0,307	0,064	1,851	4,780	0,041	0,267	3,743
	Debt to Assets Ratio (DAR)	6,301	1,612	1,514	3,910	0,060	0,267	3,743

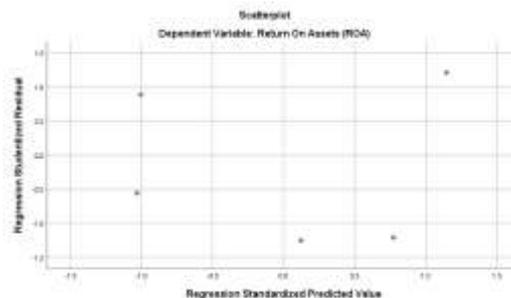
a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel yaitu Current Ratio (CR) sebesar 0,267 dan Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 0,267 sementara nilai VIF yang dihasilkan keduanya sebesar 3,743 yaitu artinya lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi cukup baik atau tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output dari uji scatter plot pada gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas atau acak dan titik-titik menyebar diatas dan menyebar dibawah sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear :

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.263	23.892		-.178	.870
	Current Ratio (CR)	.092	.080	.555	1.155	.332

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Konstanta sebesar negative 4,263 menyatakan bahwa variabel CR dianggap konstan sama dengan 0, maka ROA nilainya sebesar -4,263. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 0,092. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1 satuan maka kenaikan ROA sebesar 0,092. Maka dapat dikatakan bahwa CR berpengaruh positif atau searah terhadap ROA.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana DAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	29.494	61.026		.483	.662
	Debt to Assets Ratio (DAR)	-.293	2.397	-.070	-.122	.910

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Konstanta sebesar positif 29,494 menyatakan bahwa variabel DAR dianggap konstan sama dengan 0, maka ROA nilainya sebesar 29,494. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar -0,293. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan DAR sebesar 1 satuan maka mengalami kenaikan ROA sebesar -0,293. Maka dapat dikatakan bahwa DAR berpengaruh positif atau searah terhadap ROA.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-224.694	57.251		-3.925	.059
	Current Ratio (CR)	.307	.064	1.851	4.780	.041
	Debt to Assets Ratio (DAR)	6.301	1.612	1.514	3.910	.060

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Nilai konstanta (a) sebesar -224.694 yang artinya jika nilai variabel independen yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) dianggap tidak ada atau sama dengan bernilai nol maka nilai Return On Assets (ROA) sebesar -224.694. Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (X1)

sebesar 0,307 yang artinya jika terjadi kenaikan terhadap variabel Current Ratio sebesar 1 maka terjadi kenaikan terhadap Return On Assets sebesar 0,307. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Nilai koefisien regresi variabel Debt to Assets Ratio (X2) sebesar 6,301 yang artinya jika terjadi kenaikan terhadap variabel Debt to Assets Ratio sebesar 1 maka terjadi kenaikan terhadap Return On Assets sebesar 6,301. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.840	6.56469

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio (DAR), Current Ratio (CR)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa hasil dari pengolahan data didapat nilai R Square sebesar 0,920. Artinya kemampuan variabel-variabel independen yaitu CR dan DAR dalam menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 92,0% sedangkan sisanya sebesar 8,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis:
Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-224.694	57.251		-3.925	.059
	Current Ratio (CR)	.307	.064	1.851	4.780	.041
	Debt to Assets Ratio (DAR)	6.301	1.612	1.514	3.910	.060

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Berikut adalah pembahasan hasil hipotesis berdasarkan hasil uji t pada tabel 8:

- a. Berdasarkan oleh uji t pada variabel Current Ratio (CR) memperoleh t hitung sebesar 4,780 dan t tabel 4,302 dengan nilai signifikan 0,041. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan signifikansi bernilai lebih kecil dari taraf nyata penelitian $\alpha = 0,05$. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya variabel Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
- b. Berdasarkan oleh uji t pada variabel Debt to Assets Ratio (DAR) memperoleh t hitung sebesar 3,910 dan t tabel 4,302 dengan nilai signifikan 0,060. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan signifikansi bernilai lebih besar dari taraf nyata penelitian $\alpha = 0,05$. Maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya variabel Debt to Assets Ratio (DAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Uji Simultan (Uji f)**Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji f)**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989.945	2	494.973	11.486	.080 ^b
	Residual	86.190	2	43.095		
	Total	1076.135	4			

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

b. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio (DAR), Current Ratio (CR)

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 9 didapat nilai f hitung dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) $df = 5 - 3 - 1 = 1$, maka f tabel sebesar 199. Dari tabel 9 diatas diperoleh perbandingan yang menunjukkan bahwa f hitung $>$ f tabel yaitu $11,486 > 199$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dengan kata lain Current Ratio dan Debt to Assets Ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Sedangkan dilihat dari signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,080 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Assets Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2019–2023. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rasio likuiditas dan rasio utang perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dari aset yang dimiliki. Penelitian ini memberikan wawasan baru yang berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Herman Supardi, dkk. (2016), yang menemukan Current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, dan inflasi secara bersamaan berpengaruh terhadap return on asset. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tersedianya pembayaran hutang jatuh tempo yang aman dan hutang koperasi setiap tahunnya menurun serta penjualan yang meningkat dan inflasi yang fluktuasi, dapat mempengaruhi return on asset. Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan, dengan karakteristik aset tetap yang tinggi dan kebutuhan modal yang besar, mungkin memiliki dinamika keuangan yang berbeda, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih spesifik dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai ROA yang optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang dianalisis, seperti Asset Turnover atau Operating Margin, yang mungkin lebih relevan dalam memengaruhi ROA di sektor pertambangan. Selain itu, penelitian lanjutan yang melibatkan data jangka panjang atau perbandingan dengan perusahaan lain di industri serupa dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA di sektor ini.

REFERENSI

- Delva Handayani, H. S. (25 Oktober 2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indo Tambang Raya Megah TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2022*. Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, 146-163.
- Herman Supardi, H. S. (Volume 2 No. 2 Tahun 2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) , 16-27.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan -Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- I Made, S. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Icha Angela, Y. N. (2024). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022*. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 70-78.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kesembilan. . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Puspitasari, E. (2021). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019*. Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE) .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Vidya Amalia Rismanty, A. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2011-2022*. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 479-487.